

Transformasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di Era Digital

Lailatul Rifqoh Izzati¹⁾, Hufron²⁾

¹²⁾ Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang

¹⁾ lailatulrifqoh@gmail.com ²⁾ hufron.iaiskj@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini memiliki tujuan untuk melakukan analisis terhadap transformasi supervisi akademik kepala sekolah di era digital untuk peningkatan kompetensi seorang pendidik. Penelitian dilatarbelakangi oleh perkembangan teknologi pendidikan yang mendorong perubahan supervisi akademik dari sistem konvensional menuju supervisi berbasis digital. Metode psengamatan yang digunakan yakni kajian Pustaka yang dilakukan melalui analisis dari berbagai literatur mulai dari jurnal, artikel ilmiah ataupun berbagi ke sumber lain yang sesuai dengan dengan kurun waktu lima tahun terakhir. Output pengamatan ini mengungkapkan bahwasanya supervisi akademik digital mampu meningkatkan efektivitas pembinaan guru, kompetensi pedagogik, profesionalisme, serta kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran. Supervisi digital juga mempermudah kepala sekolah dalam monitoring dan evaluasi pembelajaran melalui platform digital. Namun, implementasinya banyak menghadapi berbagai kendala di antaranya kemampuan literasi pendidik yang masih rendah, terbatasnya fasilitas teknologi serta kurangnya pelatihan supervisi akademik berbasis digital. Maka dari itu perilaku seorang pemimpin yang lebih adaptif dan inovatif agar supervisi akademik berbasis digital dapat berjalan secara optimal.

Kata kunci: Supervisi Akademik, Era Digital, Kompetensi Guru, Kepala Sekolah, Teknologi Pendidikan

Abstract. This study aims to analyze the transformation of academic supervision by school principals in the digital age to enhance educators' competencies. The study is motivated by advancements in educational technology that are driving the shift in academic supervision from conventional systems toward digital-based supervision. The observation method used is a literature review conducted through the analysis of various sources, including journals, scientific articles, and other relevant materials from the past five years. The findings reveal that digital academic supervision can enhance the effectiveness of teacher development, pedagogical competencies, professionalism, and teachers' ability to utilize learning technologies. Digital supervision also facilitates school principals in monitoring and evaluating learning through digital platforms. However, its implementation faces numerous challenges, including low digital literacy among educators, limited technological infrastructure, and a lack of training in digital academic supervision. Therefore, leaders must adopt more adaptive and innovative behaviors to ensure that digital academic supervision can operate optimally.

Keywords: Academic Supervision, Digital Era, Teacher Competence, Principal, Educational Technology

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi terus mengalami perubahan yang cepat terkait dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Transformasi tersebut tidak hanya memengaruhi proses pembelajaran, tetapi juga berdampak pada sistem manajemen pendidikan, termasuk supervisi akademik kepala sekolah. Supervisi akademik pada dasarnya merupakan proses pembinaan yang dilakukan kepala sekolah untuk Memberikan bantuan kepada guru dalam peningkatan mutu pembelajarannya serta kompetensi keprofesionalan yang dimilikinya pada pendidikan yang modern. Supervisi bukan lagi dipandang menjadi suatu aktivitas administrasi akan tetapi menjadi kegiatan mendampingi secara profesional dengan kerja sama, reflektif serta berbasis teknologi.¹ Menurut Danial, Mumu, dan Nurjamil Supervisi akademik yang sudah berbasis digital dipakai untuk memberikan suatu teknik dan metode untuk memberikan identifikasi terkait dengan apa yang menjadi kelemahan seorang pendidik dalam meningkatkan kompetensi nya untuk terus memberikan perbaikan pada kegiatan proses pembelajaran.²

Berkembangnya teknologi saat ini memberikan perubahan pada kegiatan supervisi akademik mulai dari tradisional hingga model digitalisasi yang memberikan refleksi dan keefektifan dengan memanfaatkan berbagai aplikasi digital seperti halnya LMS *Learning Management System* ataupun aplikasi lainnya. Hal ini menjadi hal yang penting pada perubahan supervisi pendidikan. Dari segi filosofis, supervisi akademik berakar pada konsep pendidikan humanistik yang menempatkan guru sebagai individu yang perlu dibimbing dan dikembangkan secara berkelanjutan.³ Supervisi bukan sekadar kontrol administratif, melainkan bentuk pembinaan profesional untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Dalam perspektif , supervisi akademik juga mencerminkan nilai musyawarah, pembinaan, keteladanan, dan perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*).⁴ Oleh karena itu,

¹ Bestari, P., Awam, R., Sucipto, E., Marsidin, S., & Rifma, R. (2023). Peran Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Era Digital. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 5(2), 133–140.

² Danial, A., Mumu, M., & Nurjamil, D. (2022a). Model Supervisi Akademik Berbasis Digital Oleh Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Paud. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 8(4), 1514–1521.

³ Sudiana, N. (2023). *Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru (Teori Dan Praktik)*. Penerbit Adab

⁴ Fauzi, I. M., & Yusuf, M. (2026). Analisis Kompetensi Supervisor Pendidikan Pada Lembaga Pendidikan Islam. *Irfani*, 22(1), 89–100

transformasi supervisi akademik di era digital menjadi kebutuhan penting agar kepala sekolah mampu menciptakan sistem pembinaan guru yang adaptif terhadap perkembangan teknologi pendidikan dan terhadap problem pendidikan serta menjadi suatu hal yang perlu dihadapi pada aktivitas pembelajaran di abad 21 ini.

Terlaksananya supervisi akademik juga memiliki suatu landasan yang kuat pada sistem pendidikan nasional nya yaitu pada Undang Undang Nomor 20 tahun 2003 terkait dengan sistem pendidikan nasional memberikan penegasan besinya pendidikan bukan hanya memiliki tujuan dalam pengembangan kompetensi siswa tetapi juga menjadikan individu yang memiliki keimanan, kekreatifan kemandirian serta tanggung jawab.⁵ Tidak hanya itu Peraturan Menteri Pendidikan Nasional 14 nomor 13 tahun 2007 terkait dengan standard kepala sekolah ataupun madrasah juga memberikan penguraian bahwasanya kepala sekolah ataupun kepala madrasah diwajibkan mempunyai suatu kompetensi supervisi dalam peningkatan keprofesionalan seorang pendidik.⁶ Kebijakan implementasi Kurikulum Merdeka juga menuntut kepala sekolah untuk mampu melakukan supervisi pembelajaran yang inovatif, fleksibel, dan berbasis teknologi hingga seorang pendidik bisa memberikan pengembangan dalam aktivitas kegiatan belajar mengajarnya yang disesuaikan dengan apa yang dibutuhkan oleh siswa.

Supervisi akademik adalah suatu hal yang *urgent* pada kegiatan pengelolaan lembaga pendidikan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas belajar serta kompetensi guru. Supervisi memiliki tahapan yang dilakukan dengan beberapa langkah mulai dari direncanakan, dilaksanakan, evaluasi hingga tindak lanjut yang dilakukan secara sistematis. Sari mengungkapkan supervisi akademik difokuskan pada kegiatan membina aktivitas pembelajaran di kelas serta menjadi suatu langkah *urgent* untuk peningkatan kualitas belajar yang diimplementasikan dan diintegrasikan secara kontekstual.⁷ Di jaman yang semakin maju ini supervisi terus memberikan perubahan dengan dunia teknologi yang memberikan kemungkinan proses supervisi dilakukan dengan daring, berbasis data serta lebih memiliki keefektifan yang lebih maksimal. Bestari mengungkapkan bahwasanya supervisi pendidikan memberikan pendukung pada peningkatan mutu guru dengan mengembangkan berbagai

⁵ Indonesia, P. R. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. *Bp Panca Usaha*

⁶ Astika, Y. W., Fitriyani, F., & Burhanuddin, B. (2020). Implementasi Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kompetensi Kepala Sekolah. *Cermin: Jurnal Penelitian*, 4(2), 255–268

⁷ Sari, A., & Anggrianto, M. D. P. (2026). Pelaksanaan Supervisi Akademik Dalam Penguatan Standar Proses Pembelajaran: Studi Kualitatif Di Smp Al Amanah Tangerang Selatan. *Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan Dan Keguruan*, 1(1), 8–12

kurikulum pembelajaran, meningkatkan kemampuan guru serta kegiatan evaluasi belajar yang sudah mengandalkan teknologi.⁸

Berbagai pengamatan mengungkapkan bahwasanya perubahan supervisi akademik melalui digital memiliki dampak yang lebih besar terhadap meningkatnya kompetensi seorang pendidik. Shelvia juga mengungkapkan bahwasanya supervisi akademik dengan menggunakan berbasis digital mampu memberikan peningkatan pada kegiatan kerja pendidik di kurikulum Merdeka melalui penggunaan teknologi digital dalam proses evaluasi dan pembinaan pembelajaran. Penelitian Santoso dkk. juga menyatakan bahwa strategi supervisi pendidikan di era digital 5.0 diperlukan untuk membantu guru menghadapi perubahan teknologi pendidikan dan meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan.⁹ Selain itu, Pamungkas dkk. menjelaskan bahwasanya seorang kepala sekolah mempunyai peran yang *urgent* dalam pengembangan literasi digital sebagai seorang pendidik dalam perwujudan sekolah penggerak.¹⁰

Meskipun demikian dalam pelaksanaan supervisi akademik berbasis digital ini terus berhdapan dengan berbagai problem problem seperti rendahnya kompetensi digital pendidik, pembangunan teknologi serta adaptasi terhadap perubahan yang masih kurang, dan belum optimalnya kebijakan supervisi digital di sekolah. Resdayani menjelaskan bahwa hambatan utama transformasi supervisi pendidikan meliputi Seperti terbatasnya pembangunan teknologi, minimnya kompetensi penggunaan teknologi pendidikan serta pengawas dan kekurangan berbagai dukungan yang telah terintegrasi. Tidak hanya itu banyak penelitian sebelumnya yang tidak terfokus pada implementasi supervisi akademik di sekolah tertentu melalui pendekatan studi lapangan. Penelitian terdahulu juga cenderung membahas supervisi pendidikan atau digitalisasi atau pendidikan yang sudah berbasis digital yang diberikan pemisahan sehingga tidak banyak kajian yang melakukan penelitian tentang hal ini terkhusus

⁸ Bestari, P., Awam, R., Sucipto, E., Marsidin, S., & Rifma, R. (2023). Peran Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Era Digital. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 5(2), 133–140.

⁹ Rosantia, R., Durtam, D., & Santoso, S. (2024). Pengaruh Manajemen Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Pegawai Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (Smkn). *Jiem (Journal Of Islamic Education Management)*, 8(1), 99–109

¹⁰ Pamungkas, A. H. (2023). Problems, Challenges, Dynamics And Supervision Innovation On Nonformal Education In Indonesia. *Spektrum: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (Pls)*, 11(2), 265.

untuk integrasi transformasi supervisi akademik, perubahan paradigma supervisi, dan peningkatan kompetensi guru dalam satu kajian komprehensif.¹¹

Berdasarkan kondisi tersebut, terdapat yang menjadi dasar penting penelitian ini. Penelitian sebelumnya hanya membahas supervisi akademik atau digitalisasi pendidikan secara parsial, belum mengintegrasikan keduanya dalam konteks peningkatan kompetensi guru di era digital. Serta masih minimnya penelitian yang mengkaji perubahan paradigma supervisi akademik dari model konvensional menuju model digital kolaboratif berbasis teknologi pendidikan modern. Berdasarkan kesenjangan tersebut maka kebaruan penelitian ini terletak pada upaya mengkaji transformasi supervisi akademik kepala sekolah secara komprehensif dengan fokus pada integrasi teknologi digital, perubahan paradigma supervisi, serta implikasinya terhadap peningkatan kompetensi Kompetensi pendidik di era digitalisasi seperti saat ini pengamatan ini bukan hanya pandangan terhadap supervisi yang menjadi aktivitas administratif tetapi juga menjadi suatu strategi dalam mengembangkan profesional guru yang adaptif terhadap perkembangan teknologi pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) melalui metode Systematic Literature Review (SLR) yang mengacu pada pedoman PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*). Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan memahami, menginterpretasikan, serta mendeskripsikan secara mendalam fenomena transformasi supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru di era digital berdasarkan berbagai hasil penelitian terdahulu.¹²

Metode SLR dipilih karena mampu memberikan sintesis yang sistematis, transparan, dan komprehensif terhadap berbagai penelitian yang relevan sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang lebih objektif dan mendalam mengenai topik yang dikaji.¹³ Adapun pedoman PRISMA digunakan untuk memastikan proses identifikasi, seleksi, dan analisis literatur dilakukan secara terstruktur.

¹¹ Resdayani, R. (2025). *Transformasi Supervisi Kepala Sekolah di Era Digital*. JITIM

¹² Putri, F. R., & Suharso, A. (2023). Systematic Literature Review Penggunaan Metodologi Pengembangan Sistem Informasi. *Infotech Journal*, 9(2), 377–382

¹³ Xiao, Y., & Watson, M. (2019). *Guidance on Conducting a Systematic Literature Review*. *Journal of Planning Education and Research*, 39(1), 93–112.

Sumber data pada pengamatan ini terdiri akan data primer dan sekunder. Data primer didapatkan dari berbagai artikel jumlah ilmiah baik itu nasional ataupun internasional dengan topik terkait dengan supervisi akademik, supervisi berbasis digital, kompetensi guru dan transformasi pendidikan di era digital. adapun data sekunder didapatkan dari beberapa buku, dokumen kebijakan pendidikan, peraturan undang-undang dan dari rujukan lainnya yang sesuai dengan pengamatan ini. Literatur literatur yang dipakai diutamakan terbitan lima tahun terakhir supaya data ataupun informasi yang didapatkan sesuai dengan perkembangan pendidikan.

Pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran literatur pada beberapa basis data ilmiah, seperti Google Scholar, Garuda, DOAJ, dan Scopus menggunakan kata kunci: "supervisi akademik", "academic supervision", "digital supervision", "teacher competence", "principal leadership", dan "digital transformation in education". Literatur yang digunakan dibatasi pada publikasi lima tahun terakhir, yaitu tahun 2021–2026, agar data dan informasi yang diperoleh sesuai dengan perkembangan pendidikan di era digital.

Proses seleksi artikel mengikuti tahapan PRISMA yang meliputi: (1) identification, yaitu mengidentifikasi seluruh artikel yang diperoleh dari berbagai database; (2) screening, yaitu melakukan penyaringan berdasarkan judul, abstrak, dan kesesuaian topik; (3) eligibility, yaitu menilai kelayakan artikel berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi; serta (4) included, yaitu menentukan artikel yang digunakan dalam analisis akhir.¹⁴

Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi: (1) artikel dipublikasikan pada rentang tahun 2021–2026; (2) artikel membahas supervisi akademik berbasis digital, kompetensi guru, dan kepemimpinan kepala sekolah; (3) artikel tersedia dalam bentuk full text; dan (4) artikel dipublikasikan dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris. Adapun kriteria eksklusi meliputi artikel yang tidak relevan dengan fokus penelitian, artikel duplikat, serta artikel yang tidak tersedia secara lengkap.

Adapun data data dikumpulkan melalui dokumentasi dengan cara mengidentifikasi, membaca serta melakukan pencatatan dan pengkajian terkait dengan literatur yang memiliki keterkaitan dengan pengamatan. Analisis bukti pada pengamatan ini menggunakan analisis isi (*content analysis*) di mana dilakukan dengan mengorganisasikan suatu bukti pengelompokan

¹⁴ Page, M. J., et al. (2021). *The PRISMA 2020 Statement: An Updated Guideline for Reporting Systematic Reviews*. BMJ, 372, n71.

informasi yang disesuaikan dengan tema kemudian dilakukan penafsiran secara mendalam sehingga didapatkan suatu simpulan yang di sesuai akan tujuan pengamatan.¹⁵ Tahapan analisis bukti dilakukan dengan kegiatan mereduksi suatu data, menyajikan serta menarik kesimpulan. Dalam penjagaan keabsahannya juga memakai triangulasi jenis triangulasi sumber dengan melakukan perbandingan hasil pengamatan dengan referensi yang sesuai. Teknik ini dilaksanakan supaya data yang diperoleh memiliki suatu kevalitan dan kredibilitas yang baik.¹⁶

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dengan membandingkan berbagai hasil penelitian dan referensi yang relevan. Teknik ini dilakukan untuk memperoleh data yang valid, kredibel, dan mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai transformasi supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru di era digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil Penelusuran dan Seleksi Literatur

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) dengan pedoman PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*). Penelusuran literatur dilakukan melalui database Google Scholar, Garuda, dan berbagai jurnal nasional menggunakan kata kunci "supervisi akademik", "supervisi digital", "kompetensi guru", "kepala sekolah", dan "transformasi pendidikan digital".

Berdasarkan hasil penelusuran awal diperoleh sebanyak 125 artikel. Selanjutnya dilakukan proses identifikasi dan penyaringan berdasarkan kesesuaian judul, abstrak, tahun publikasi (2022-2026), ketersediaan artikel secara penuh (full text), serta relevansi dengan fokus penelitian. Setelah proses eliminasi artikel duplikat dan artikel yang tidak sesuai dengan topik penelitian, diperoleh 10 artikel yang memenuhi kriteria inklusi dan digunakan dalam proses analisis.

¹⁵ Sitasari, N. W. (2022). Mengenal Analisa Konten Dan Analisa Tematik Dalam Penelitian Kualitatif. *Forum Ilmiah*, 19(1), 77–84

¹⁶ Husnullail, M., & Jailani, M. S. (2024). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset Ilmiah. *Jurnal Genta Mulia*, 15(2), 70–78

Tabel 1. Hasil Sintesis Literatur yang Dianalisis

No	Penulis	Tahun	Metode	Fokus Penelitian	Hasil Penelitian
1	Danial, Mumu, & Nurjamil	2022	Kualitatif	Model supervisi akademik berbasis digital	Supervisi digital meningkatkan profesionalisme guru melalui pemanfaatan teknologi pembelajaran.
2	Bestari et al.	2023	Studi Literatur	Peran supervisi pendidikan di era digital	Supervisi berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan kompetensi guru.
3	Atikah	2024	Studi Literatur	Transformasi supervisi pendidikan	Digitalisasi supervisi meningkatkan efisiensi, fleksibilitas, dan efektivitas pembinaan guru.
4	Firmansyah & Cahyani	2024	Kualitatif	Supervisi dan kualitas pembelajaran	Supervisi membantu guru mengembangkan pembelajaran berbasis teknologi.
5	Rosantia et al.	2024	Kuantitatif	Manajemen supervisi kepala sekolah	Supervisi berpengaruh terhadap peningkatan kinerja pendidik.
6	Idris et al.	2025	Studi Literatur	Supervisi akademik berbasis teknologi	Implementasi supervisi digital meningkatkan kompetensi profesional guru di era Society 5.0.
7	Resdayani	2025	Deskriptif	Transformasi supervisi kepala sekolah	Supervisi digital mempermudah monitoring dan komunikasi pembinaan guru secara real time.
8	Kurniawan & Lazwardi	2025	Studi Literatur	Kepemimpinan pembelajaran digital	Kepala sekolah memiliki peran penting dalam membangun budaya inovasi berbasis teknologi.
9	Yahya et al.	2026	Tindakan Sekolah	Penerapan supervisi akademik	Supervisi kelompok mampu meningkatkan profesionalisme guru.
10	Fauzi & Yusuf	2026	Kualitatif	Kompetensi supervisor pendidikan	Supervisor pendidikan dituntut memiliki kemampuan adaptif terhadap perkembangan teknologi.

Sintesis Tema Penelitian

Berdasarkan hasil analisis terhadap sepuluh artikel tersebut diperoleh lima tema utama penelitian, yaitu: (1) transformasi supervisi akademik di era digital; (2) supervisi akademik dalam meningkatkan kompetensi guru; (3) hambatan implementasi supervisi digital; (4) peran kepala sekolah dalam transformasi supervisi; dan (5) implikasi supervisi akademik terhadap mutu pendidikan.

Transformasi Supervisi Akademik di Era Digital

Berkembangnya teknologi digital telah memberikan penerangan terhadap adanya supervisi akademik mulai dari tradisional hingga digital.¹⁷ Supervisi yang biasanya banyak dilaksanakan dengan langsung serta administrasi manual tetapi dengan berkembangnya teknologi telah memberikan pemanfaatan terhadap supervisi melalui digital mulai dari seperti LMS serta aplikasi kegiatan evaluasi kegiatan belajar mengajar yang sudah berbasis digital. Atiqah mengungkapkan bahwasanya perubahan supervisi di era ini mampu memberikan kegiatan peningkatan keefektifan dalam membina suatu guru dengan pemakaian media digital dan tentu lebih memiliki efisien dan fleksibel.¹⁸

Menurut Resdayani menyatakan bahwa supervisi digital memberikan kemudahan bagi kepala sekolah dalam melakukan monitoring pembelajaran, pengelolaan administrasi supervisi, dan komunikasi pembinaan guru secara real-time.¹⁹ Hal tersebut menunjukkan bahwa supervisi akademik sudah memberikan perubahan terhadap paradigma nya mulai konvensional hingga digital yang lebih memiliki bentuk penerimaan serta perubahan yang menyesuaikan dengan teknologi pendidikan.²⁰

Transformasi supervisi akademik juga terlihat pada perubahan teknik supervisi. Jika sebelumnya supervisi dilakukan secara satu arah melalui penilaian kepala sekolah terhadap guru, maka pada era digital supervisi berkembang menjadi supervisi kolaboratif berbasis

¹⁷ Idris, M., Pujiarman, P., Patimah, S., Warisno, A., Murtafiah, N. H., & Gani, A. (2025). Implementasi Supervisi Akademik Berbasis Teknologi Digital Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di Era Society 5.0. *Edu Sociata (Jurnal Pendidikan Sosiologi)*, 8(2), 28–38

¹⁸ Atikah, C. (2024). Transformasi Supervisi Pendidikan Di Era Teknologi Digital Pada Kurikulum Merdeka. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(4), 873–879

¹⁹ Resdayani, R. (2025). *Transformasi Supervisi Kepala Sekolah di Era Digital*. JI TIM

²⁰ Dinata, Y., & Syaifudin, Y. R. M. (2025). *Reorientasi Supervisi Akademik Dalam Pendekatan Deep Learning: Tinjauan Teoretis Terhadap Tantangan Dan Transformasi*

refleksi dan pendampingan profesional.²¹ Dalam hal ini kepala sekolah bukan hanya melakukan tindakan menjadi seorang yang mengevaluasi tetapi juga memfasilitasi kegiatan pembelajaran digital untuk seorang pendidik. Mawaddah dkk juga mengungkapkan bahwasanya kepala madrasah juga mempunyai peran yang penting pada peningkatan kualitas kegiatan belajar mengajar yang sudah disesuaikan dengan teknologi yang dilakukan dengan adanya pendampingan serta penguatan kegiatan inovasi pembelajaran seorang pendidik.

Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kompetensi Guru

Supervisi akademik memiliki suatu kontribusi besar untuk memberikan peningkatan pada kompetensi pedagogik serta profesional seorang pendidik di era digital saat ini. supervisi akademik memberikan bantuan pada pendidik untuk memberikan pertimbangan terhadap kompetensinya dalam memakai media pembelajaran yang sudah memanfaatkan digital dengan pembelajaran yang lebih inovatif serta pengelolaan kelas yang sudah berbasis teknologi.²² Danial yang mengungkapkan bahwasanya suatu supervisi akademik berbasis digital sudah mampu memberikan peningkatan pada keprofesionalan guru melalui pembinaan pembelajaran berbasis teknologi dan evaluasi pembelajaran digital.²³

Supervisi akademik memiliki peran yang *urgent* untuk meningkatkan mutu belajar dengan dikembangkannya kurikulum yang sudah berbasis digitalisasi. Evaluasi belajar juga telah berubah menjadi berbasis teknologi. Hal ini digunakan untuk meningkatkan kompetensi guru supaya dapat meningkatkan kemampuannya dalam pemanfaatan media pembelajaran.²⁴ Hal ini memberikan ungkapan bahasanya supervisi akademik menjadi suatu alat dalam meningkatkan kualitas seorang pendidik supaya bisa menghadapi tantangan pendidikan di abad 21 ini.²⁵

²¹ Yahya, Y., Mataputun, Y., Masreng, R., Tanta, C. T. C., Gultom, M., & Albaiti, A. (2026). Penerapan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Menggunakan Teknik Kelompok Untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 9(1), 317–333

²² Rosantia, R., Durtam, D., & Santoso, S. (2024). Pengaruh Manajemen Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Pegawai Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (Smkn). *Jiem (Journal Of Islamic Education Management)*, 8(1), 99–109.

²³ Danial, A., Mumu, M., & Nurjamil, D. (2022a). Model Supervisi Akademik Berbasis Digital Oleh Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Paud. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 8(4), 1514–1521

²⁴ Firmansyah, D., & Cahyani, R. D. (2024). Peran Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Era Digital. *Jurnal Media Akademik (Jma)*, 2(6).

²⁵ Bestari, P., Awam, R., Sucipto, E., Marsidin, S., & Rifma, R. (2023). Peran Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Era Digital. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 5(2), 133–140

Kepala madrasah ataupun kepala sekolah mempunyai suatu peran yang *urgent* dalam peningkatan literasi guru yang menjadi bagian dalam memberikan kompetensi keprofesionalan nya di era digital saat ini.²⁶ Oleh karena itu supervisi akademik bukan hanya memiliki fungsi kontrol pada pembelajaran tetapi juga menjadi suatu sarana dalam mengembangkan kompetensi digital secara *continue*.

Tantangan Supervisi Akademik di Era Digital

Meskipun transformasi supervisi akademik memberikan banyak manfaat, hasil kajian menunjukkan bahwa implementasi supervisi berbasis digital masih menghadapi berbagai tantangan. Tantangan utamanya meliputi kemampuan seorang pendidik yang masih rendah terhadap teknologi, terbatasnya sarana prasarana teknologi, guru yang memiliki kekurangan pelatihan terhadap supervisi berbasis digital serta peralihan terhadap perubahan supervisi dari sistem konvensional ke modern. Resdayani mengungkapkan besarnya hambatan utama dari transformasi supervisi pendidikan adalah yakni terbatasnya pembangunan teknologi, rendahnya kompetensi guru terkait dengan dunia digital serta kurangnya berbagai kebijakan pendidikan yang mendukung adanya supervisi digital.²⁷

Santoso dkk. menyatakan bahwa supervisi pendidikan di era digital 5.0 perlu suatu langkah yang dapat memberikan penyesuaian yang lebih dan akan memiliki perubahan supaya memberikan bantuan pada pendidik dalam menghadapi perubahan pola pembelajaran modern.²⁸ Oleh karena itu, kesiapan kepala sekolah dalam mengembangkan strategi supervisi berbasis teknologi menjadi suatu hal *urgent* demi tercapainya supervisi akademik berbasis digital.

Peran Kepala Sekolah dalam Supervisi Akademik Digital

Seorang pemimpin di lembaga pendidikan terkhusus kepala sekolah ataupun kepala madrasah memiliki posisi strategis dalam keberhasilan transformasi supervisi akademik di era digital. Kepala sekolah dituntut mampu menjadi pemimpin pembelajaran (*instructional leader*) yang bukan hanya memberikan penguasaan terhadap manajerial tapi juga mempunyai kompetensi untuk memanfaatkan teknologi pendidikan. Lasaka dkk. menjelaskan bahwa

²⁶ Rahmah, E. F., Syam, I., Maulani, D. F., & Azis, A. (2025). Transformasi Pendidikan Islam Di Era Globalisasi Dalam Perspektif Epistemologi Ilmu. *Qolamuna: Keislaman, Pendidikan, Literasi Dan Humaniora*, 2(1), 167–176

²⁷ Resdayani, R. (2025). *Transformasi Supervisi Kepala Sekolah di Era Digital*. JITIM

²⁸ Rosantia, R., Durtam, D., & Santoso, S. (2024). Pengaruh Manajemen Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Pegawai Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (Smkn). *Jiem (Journal Of Islamic Education Management)*, 8(1), 99–109

kepemimpinan pendidikan modern membutuhkan sistem supervisi yang berbasis nilai, adaptasi yang bagus, kerja sama yang memberikan perlindungan pada berkembangnya keprofesionalan seorang guru.²⁹

Suatu pemimpin di lembaga pendidikan seperti kepala sekolah di era digital ini perlu membangun sebuah resiliensi sekolah melalui penguatan budaya inovasi dan pengembangan kompetensi guru berbasis teknologi.³⁰ Dengan demikian, keberhasilan supervisi akademik di era digital sangat dipengaruhi oleh kemampuan kepala sekolah untuk penciptaan sistem pembinaan guru dengan memiliki suatu hal yang baru, kerja sama serta adaptasi terhadap berkembangnya teknologi pada dunia pendidikan.

Maka dari itu bisa diberikan simpulan bahasanya sebuah perubahan supervisi kepala sekolah di era digitalisasi memberi suatu dampak yang baik terhadap meningkatnya kompetensi seorang pendidik terkhusus pada suatu aspek pedagogik serta penguasaan kegiatan pembelajaran. Namun demikian, keberhasilan implementasi supervisi akademik digital dipengaruhi oleh kesiapan infrastruktur teknologi, kompetensi digital guru, serta kemampuan kepala sekolah dalam mengembangkan strategi supervisi yang inovatif dan adaptif terhadap perkembangan pendidikan modern.

PEMBAHASAN

Digitalisasi Supervisi Akademik sebagai Bentuk Adaptasi Pendidikan Modern

Berdasarkan hasil sintesis terhadap sepuluh artikel yang dianalisis, mayoritas penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik mengalami transformasi yang signifikan seiring perkembangan teknologi digital. Penelitian Danial, Mumu, dan Nurjamil, Atikah, serta Resdayani menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi yang sebelumnya dilakukan secara konvensional kini mulai beralih menuju supervisi berbasis teknologi digital melalui pemanfaatan berbagai platform pembelajaran dan aplikasi pendukung supervisi.

Transformasi tersebut ditandai dengan penggunaan Learning Management System (LMS), Google Classroom, Zoom Meeting, Google Meet, serta berbagai media digital lainnya dalam kegiatan monitoring, evaluasi, dan pembinaan guru. Pemanfaatan teknologi ini

²⁹ Lasaka, N. A. (2025). Kepemimpinan Pendidikan: Membangun Hubungan Yang Kuat Antara Pengawas Dan Guru. *Jurnal Administrasi, Manajemen Sumber Daya Manusia Dan Ilmu Sosial (Jaeis)*, 4(1), 37–48.

³⁰ Fuadah, A. T., Wiyana, F. A., Rayhan, M. A., Kamilah, N. S., & Candrapadmi, S. (2024). Peran Persaingan Industri Terhadap Pembentukan Karakter Kompetitif Dalam Suatu Organisasi. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan/ E-Issn: 3062-7788*, 1(3), 95–101

menjadikan pelaksanaan supervisi lebih fleksibel, efektif, serta tidak terbatas oleh ruang dan waktu.

Perubahan tersebut sesuai akan berkembangnya paradigma pendidikan mulai abad 21 yang memberikan tuntutan terhadap perpaduan teknologi pada pengelolaan suatu lembaga pendidikan termasuk di dalamnya supervisi akademik. Seorang pemimpin di lembaga pendidikan seperti kepala sekolah ataupun madrasah bukan lagi memiliki peran menjadi pengawas administrasi pembelajaran tapi juga menjadi seorang fasilitator untuk pendudukan terhadap transformasi digital pada kegiatan belajar mengajar guru. Atikah mengungkapkan bahwasanya memanfaatkan teknologi ini bisa memberikan peningkatan efisiensi pengawasan serta memperkuat komunikasi profesional antara kepala sekolah dan guru.³¹

Pemanfaatan platform digital seperti Google Classroom, Zoom Meeting, *Learning Management System* (LMS), serta aplikasi evaluasi pembelajaran memberikan kemudahan dalam proses monitoring pembelajaran. Supervisi dapat dilakukan dengan lebih fleksibel yang tidak memiliki batasan akan tempat ruang ataupun waktu. Selain itu, dokumentasi supervisi menjadi lebih sistematis karena seluruh data pembelajaran dapat tersimpan secara digital. Kondisi ini menunjukkan bahwa transformasi supervisi akademik menjadi bagian penting dalam modernisasi manajemen pendidikan.

Digitalisasi supervisi juga menciptakan pola pembinaan guru yang lebih kolaboratif. Kepala sekolah tidak hanya memberikan penilaian terhadap guru, tetapi juga melakukan pendampingan secara berkelanjutan melalui diskusi, refleksi pembelajaran, dan evaluasi berbasis teknologi. Izzatul dkk. menyatakan bahwa supervisi yang lebih modern memberikan penekanan pada perkembangannya kompetensi pendidik dengan diberikan pembinaan yang lebih memberikan ajakan terhadap seorang guru untuk mengembangkan kreasi nya. Dengan demikian, supervisi akademik digital menjadi sarana peningkatan kualitas pembelajaran secara berkesinambungan.

Transformasi tersebut ditandai dengan penggunaan *Learning Management System* (LMS), Google Classroom, Zoom Meeting, Google Meet, serta berbagai media digital lainnya dalam kegiatan monitoring, evaluasi, dan pembinaan guru. Pemanfaatan teknologi ini

³¹ Atikah, C. (2024). Transformasi Supervisi Pendidikan Di Era Teknologi Digital Pada Kurikulum Merdeka. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(4), 873–879

menjadikan pelaksanaan supervisi lebih fleksibel, efektif, serta tidak terbatas oleh ruang dan waktu.

Supervisi Akademik sebagai Upaya Penguatan Kompetensi Guru

Hasil analisis literatur menunjukkan bahwa supervisi akademik memiliki kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kompetensi guru. Sebagian besar artikel yang dianalisis menjelaskan bahwa supervisi akademik mampu meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, dan kompetensi digital guru

Hasil analisis literatur menunjukkan bahwa supervisi akademik memiliki kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kompetensi guru. Sebagian besar artikel yang dianalisis menjelaskan bahwa supervisi akademik mampu meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, dan kompetensi digital guru.

Dalam pendapat lain supervisi akademik membantu guru memahami penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi, penyusunan perangkat pembelajaran digital, hingga pengembangan metode pembelajaran inovatif. Imron, dkk menjelaskan bahwa supervisi berbasis digital dapat meningkatkan profesionalisme guru melalui pembinaan penggunaan teknologi pembelajaran dan evaluasi pembelajaran berbasis digital.³² Hal tersebut menunjukkan bahwa supervisi akademik. Ini memiliki fungsi menjadi instrumen yang mengontrol pengelolaan lembaga pendidikan tetapi juga menjadi suatu fasilitas untuk memberikan pengembangan dalam keprofesionalan seorang guru.

Meningkatnya kompetensi guru melalui pembinaan supervisi akademik ini terlihat akan kompetensi pendidik pada pengembangan kreativitas pembelajarannya. Pendidik yang memperoleh pembinaan secara berkelanjutan cenderung lebih mampu menciptakan pembelajaran interaktif, memanfaatkan multimedia pembelajaran, dan menerapkan model pembelajaran berbasis digital. Kondisi tersebut berdampak baik pada mutu pembelajaran dan peningkatan motivasi belajar peserta didik.

Selain kompetensi pedagogik, supervisi akademik juga berkontribusi terhadap peningkatan literasi digital guru. Literasi digital menjadi kompetensi penting pada era digital karena pembelajaran modern sangat bergantung pada penggunaan teknologi informasi. Firmansyah menyatakan bahwa supervisi pendidikan mempunyai peran untuk peningkatan

³² Sumarsono, R. B., Imron, A., Wiyono, B. B., & Arifin, I. (2019). Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengoptimalkan Partisipasi Orangtua Untuk Meningkatkan Kualitas Sekolah. *Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 4. [Http://Journal2.Um.Ac.Id/Index.Php/Jmsp/](http://Journal2.Um.Ac.Id/Index.Php/Jmsp/)

kemampuan guru memanfaatkan teknologi digital sebagai media pembelajaran inovatif.³³ Dengan demikian, supervisi akademik dapat membantu guru menghadapi tantangan pendidikan yang semakin berkembang.

Temuan ini mengindikasikan bahwa supervisi akademik merupakan salah satu strategi penting dalam meningkatkan profesionalisme guru sehingga mampu menjawab berbagai tantangan pendidikan modern.

Hambatan Implementasi Supervisi Akademik Berbasis Digital

Meskipun supervisi akademik telah bertransformasi menjadi supervisi akademik berbasis digital tentu hal ini memberikan berbagai manfaat, hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasinya masih menghadapi sejumlah hambatan. Salah satu hambatan utama adalah rendahnya kompetensi digital guru. Keseluruhan pendidik tidak mempunyai kompetensi yang sama pada pengoperasian teknologi dalam proses KBM nya. Proses supervisi digital belum dapat berjalan secara optimal. Kondisi ini menjadi tantangan tersendiri bagi seorang pemimpin lembaga pendidikan yakni seperti kepala sekolah pada pelaksanaannya supervisi akademik yang di orientasi kan pada pemakaian teknologi.

Hasil penelitian Resdayani dan Fauzi dan Yusuf menunjukkan bahwa kesiapan sumber daya manusia masih menjadi faktor yang sangat menentukan keberhasilan transformasi supervisi akademik. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa transformasi supervisi tidak cukup hanya dilakukan melalui pemanfaatan teknologi, tetapi juga memerlukan peningkatan kapasitas sumber daya manusia secara berkelanjutan.

Bukan hanya kemampuan pendidik, keterbatasan sarana dan prasarana teknologi juga menjadi faktor penghambat pelaksanaan supervisi digital. Beberapa sekolah masih mengalami keterbatasan akses internet, perangkat komputer, maupun aplikasi pembelajaran yang memadai. Dewi, dkk juga menjelaskan bahwa rendahnya kesiapan infrastruktur teknologi menjadi suatu problem utama pada proses perubahan supervisi pendidikan yang telah menggunakan teknologi. Hambatan tersebut menyebabkan pelaksanaan supervisi akademik berbasis digital belum dapat diterapkan secara maksimal di seluruh sekolah.³⁴

³³ Firmansyah, D., & Cahyani, R. D. (2024). Peran Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Era Digital. *Jurnal Media Akademik (Jma)*, 2(6).

³⁴ Gultom, Y., Candra, D., Dasopang, M. D., Sihombing, I., & Ali, M. K. (2025). Pendidikan Islam Di Era Digital. *Indo-Mathedu Intellectuals Journal*, 6(1), 455–464.

Hambatan lainnya adalah kurangnya pelatihan supervisi digital bagi kepala sekolah dan guru. Transformasi supervisi memerlukan kesiapan sumber daya manusia yang mampu menguasai teknologi pendidikan. Akan tetapi pada realitanya banyak seorang guru yang masih belum memperoleh pelatihan terkait penggunaan aplikasi supervisi digital maupun pengelolaan pembelajaran berbasis teknologi. Akibatnya, proses supervisi masih cenderung dilakukan menggunakan pendekatan konvensional.

Selain faktor teknis, perubahan ini menjadi suatu tantangan untuk pelaksanaan supervisi dengan berbasis digitalisasi ini. Sebagian guru masih merasa nyaman menggunakan metode pembelajaran tradisional sehingga kurang terbuka terhadap penggunaan teknologi dalam proses supervisi maupun pembelajaran. Sumua dkk. juga menjelaskan bahwa supervisi pendidikan pada era digital membutuhkan strategi adaptif agar mampu membantu guru menghadapi perubahan sistem pembelajaran modern.³⁵ Maka dari itu perlu suatu pendekatan dalam pelaksanaan supervisi yang lebih bersifat kekeluargaan kolaboratif serta di orientasikan pada kegiatan pendampingan supaya pendidik siap menerima berbagai perubahan dalam digitalisasi pendidikan.

Oleh karena itu, diperlukan berbagai program penguatan kompetensi digital guru melalui pelatihan, workshop, maupun pendampingan profesional agar implementasi supervisi akademik berbasis digital dapat berjalan secara optimal.

Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mendukung Transformasi Supervisi

Berdasarkan hasil analisis artikel, kepala sekolah memiliki posisi yang sangat strategis dalam mendukung keberhasilan implementasi supervisi akademik di era digital. Penelitian Kurniawan dan Lazwardi menunjukkan bahwa kepala sekolah dituntut memiliki kemampuan kepemimpinan yang adaptif terhadap perkembangan teknologi. Kepala sekolah tidak lagi hanya menjalankan fungsi administratif, tetapi juga berperan sebagai instructional leader yang mampu mengembangkan budaya inovasi, memberikan motivasi, serta memfasilitasi peningkatan kompetensi guru.

Keberhasilan supervisi akademik di era digital sangat dipengaruhi akan kompetensi seorang pemimpin pada penjalanan fungsi kepemimpinan nya di suatu lembaga pendidikan. Kepala sekolah yang menjadi seorang pemimpin memiliki suatu peran strategis yang menjadi

³⁵ Sumua, S. D. M., Labuan, B. W., Takalumang, L. M., Rompis, N. N. J., & Omkarsba, H. (2025). Peran Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Era Digital (Studi Literatur). *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 6(1).

suatu instruksional leader dengan tanggung jawabnya dalam peningkatan mutu pembelajaran serta pengembangan profesional pendidik. Oleh karena itu pada konteks digitalisasi ini kepala sekolah, dituntut mampu mengintegrasikan teknologi dalam sistem supervisi akademik secara efektif.

Kepala sekolah perlu memiliki kemampuan manajerial sekaligus kompetensi digital agar dapat mendukung transformasi pembelajaran di sekolah. Sanjaya dkk. menjelaskan bahwa kepemimpinan pendidikan modern membutuhkan kemampuan adaptif, kolaboratif, dan inovatif dalam menghadapi perubahan pendidikan berbasis teknologi.³⁶ Maka dari itu kepala sekolah perlu memberikan penciptaan ada budaya sekolah yang memberikan dukungan pada inovasi pembelajaran digital.

Kepemimpinan kepala sekolah pada era yang semakin maju ini di orientasi kan pada pengelolaan administrasi Pendidikan tapi juga pada kegiatan mengembangkan SDM di suatu Lembaga Pendidikan yang peka terhadap perkembangan suatu teknologi. Izzati dkk. menjelaskan bahwa kepemimpinan Pendidikan di era *revolusi industry* serta di *era society* memberikan tuntutan padakemampuan inovatif, kolaboratif, dan responsif terhadap perubahan digital agar kualitas sumber daya manusia pendidikan dapat berkembang secara optimal.³⁷ Dengan demikian, kepala sekolah perlu mampu mengintegrasikan supervisi akademik Yang memanfaatkan suatu teknologi menjadi strategi untuk mengembangkan keprofesionalan pendidik di era teknologi ini.

Peran kepala sekolah bukan hanya dibatasi pada kegiatan pembelajaran namun juga menjadi motivasi serta seseorang yang dapat memfasilitasi pendidik dalam pengembangan keprofesionalannya. Kepala sekolah perlu memberikan pendampingan, pelatihan, serta dukungan terhadap penggunaan teknologi pembelajaran. Melalui supervisi akademik yang efektif, guru dapat lebih termotivasi untuk meningkatkan kompetensi profesionalnya untuk menghadapi tantangan di abad 21 ini.

Tidak hanya itu kepala sekolah juga memiliki suatu peran untuk membangun suatu iklim kolaboratif pada lingkungan lembaga pendidikan yang di ampunya. Supervisi akademik dengan di orientasi kan pada digital ini akan berjalan optimal ketika ada komunikasi yang

³⁶ Sanjaya, D., & Tirtana, A. (2025). Kepemimpinan Dalam Pendidikan Islam Di Era Modern. *Jmpi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1).

³⁷ Izzati, L. R., Ekhsan, M., Mubarok, M. Z., Khasanah, U. N., & Zuhriyah, I. A. (2023). Kepemimpinan Pengembangan Sumber Daya Manusia Yang Bermartabat Di Era Revolusi Industri (4.0) Dan Society 5.0. *Tadbir Muwahhid*, 7(2), 263–278.

bagus antara pendidik dan kepala sekolah. Kurniawan dkk. menyatakan bahwa kepala sekolah di era digital perlu membangun resiliensi sekolah melalui penguatan budaya inovasi dan pengembangan kompetensi guru berbasis teknologi.³⁸ Oleh karena itu pemimpin di suatu lembaga pendidikan merupakan suatu hal kunci untuk berhasilnya transformasi supervisi akademik di era digital.

Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan transformasi supervisi akademik sangat dipengaruhi oleh kualitas kepemimpinan kepala sekolah dalam mengelola perubahan pendidikan di era digital.

Implikasi Supervisi Akademik terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan

Hasil sintesis seluruh artikel menunjukkan bahwa transformasi supervisi akademik berbasis digital memberikan implikasi positif terhadap peningkatan mutu pendidikan. Perubahan supervisi akademik di era saat ini yang telah memu mengandalkan teknologi memberi suatu dampak baik pada meningkatnya mutu pendidikan supervisi yang dilaksanakan akan memberikan keteraturan dan bisa memberikan peningkatan pada mutu pembelajaran keprofesionalan serta ke efektif fun pengelolaan pendidikan di sekolah. Supervisi akademik juga memberikan bantuan untuk penciptaan pembelajaran dengan lebih maju, lebih baru, interaktif serta disesuaikan akan kebutuhan suara orang pelanggan,

Peningkatan kualitas guru melalui supervisi akademik secara tidak langsung berdampak terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik. Pendidik mempunyai kemampuan digital yang bagus cenderung mampu mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang lebih memiliki kemenarikan, kekreatifan sehingga peserta didik akan aktif dalam pembelajaran. Tidak hanya itu dalam pemakaian teknologi supervisi juga mempermudah proses evaluasi pembelajaran karena data pembelajaran dapat dianalisis secara lebih cepat dan akurat.

Supervisi akademik digital juga memberikan dampak terhadap peningkatan efektivitas manajemen sekolah. Kepala sekolah dapat melakukan monitoring pembelajaran secara real-time, menyusun evaluasi pembelajaran secara digital, serta melakukan suatu tindakan lanjutan untuk membina pendidikn dengan lebih terstruktur. Keadaan ini mengungkapkan bahwasanya supervisi akademik dengan di orientasi kan pada pemakaian teknologi menjadi

³⁸ Kurniawan, M. A., & Lazwardi, D. (2025). Kepemimpinan Pembelajaran Digital: Tantangan Dan Strategi Kepala Sekolah Di Era Modern. *An Najah (Jurnal Pendidikan Islam Dan Sosial Keagamaan)*, 4(6), 67–77

suatu hal yang penting dalam peningkatan mutu suatu lembaga pendidikan pada era transformasi teknologi.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil Systematic Literature Review (SLR), dapat disimpulkan bahwa supervisi akademik kepala sekolah di era digital telah mengalami transformasi dari supervisi konvensional menuju supervisi berbasis teknologi yang lebih fleksibel, kolaboratif, dan adaptif. Pemanfaatan teknologi digital dalam supervisi mampu meningkatkan efektivitas proses pembinaan, monitoring, dan evaluasi pembelajaran. Supervisi akademik dengan berbasis digital memiliki peran penting untuk peningkatan kemampuan pedagogik serta profesional pendidik, terutama dalam penggunaan teknologi pembelajaran dan pengembangan pembelajaran inovatif. Namun, implementasinya masih menghadapi berbagai hambatan, terdiri dari rendahnya kemampuan penggunaan teknologi seorang pendidik, terbatasnya fasilitas teknologi serta rendahnya adaptasi pada sistem supervisi yang sudah berubah. Maka dari itu, kepala sekolah perlu mengembangkan strategi supervisi yang inovatif dan adaptif agar transformasi supervisi akademik dapat mendukung peningkatan kompetensi guru serta kualitas pembelajaran di era yang sudah berbasis digital ini.

Saran

Sesuai dengan output pengamatan tersebut terdapat beberapa saran yang bisa diberikan di antaranya.

1. Kepala sekolah diharapkan mampu mengembangkan supervisi akademik berbasis digital secara lebih inovatif dan adaptif guna meningkatkan kompetensi guru di era digital.
2. Guru diharapkan meningkatkan kemampuan literasi digital dan pemanfaatan teknologi pembelajaran supaya kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung dengan efektif serta sesuai dengan perkembangan Pendidikan yang lebih maju.
3. Sekolah perlu memberikan penyediaan pada pemakaian fasilitas teknologi yang tercukupi dalam pendukung pelaksanaan supervisi akademik berbasis digital.
4. Tidak hanya itu untuk peneliti selanjutnya harap bisa memberikan pengembangan pada pengamatan ini melalui pengamatan lapangan atau dengan fokus kajian yang lebih spesifik terkait supervisi akademik dan transformasi pendidikan digital dalam perspektif

DAFTAR PUSTAKA

- Astika, Y. W., Fitriyani, F., & Burhanuddin, B. (2020). Implementasi Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kompetensi Kepala Sekolah. *Cermin: Jurnal Penelitian*, 4(2), 255–268.
- Atikah, C. (2024). Transformasi Supervisi Pendidikan Di Era Teknologi Digital Pada Kurikulum Merdeka. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(4), 873–879.
- Bestari, P., Awam, R., Sucipto, E., Marsidin, S., & Rifma, R. (2023). Peran Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Era Digital. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 5(2), 133–140.
- Danial, A., Mumu, M., & Nurjamil, D. (2022a). Model Supervisi Akademik Berbasis Digital Oleh Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Paud. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 8(4), 1514–1521.
- Danial, A., Mumu, M., & Nurjamil, D. (2022b). Model Supervisi Akademik Berbasis Digital Oleh Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Paud. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 8(4), 1514–1521.
- Dinata, Y., & Syaifudin, Y. R. M. (2025). *Reorientasi Supervisi Akademik Dalam Pendekatan Deep Learning: Tinjauan Teoretis Terhadap Tantangan Dan Transformasi*.
- Fauzi, I. M., & Yusuf, M. (2026). Analisis Kompetensi Supervisor Pendidikan Pada Lembaga Pendidikan Islam. *Irfani*, 22(1), 89–100.
- Firmansyah, D., & Cahyani, R. D. (2024). Peran Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Era Digital. *Jurnal Media Akademik (Jma)*, 2(6).
- Fuadah, A. T., Wiyana, F. A., Rayhan, M. A., Kamilah, N. S., & Candrapadmi, S. (2024). Peran Persaingan Industri Terhadap Pembentukan Karakter Kompetitif Dalam Suatu Organisasi. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan/ E-Issn: 3062-7788*, 1(3), 95–101.
- Gultom, Y., Candra, D., Dasopang, M. D., Sihombing, I., & Ali, M. K. (2025). Pendidikan Islam Di Era Digital. *Indo-Mathedu Intellectuals Journal*, 6(1), 455–464.
- Husnullail, M., & Jailani, M. S. (2024). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset Ilmiah. *Jurnal Genta Mulia*, 15(2), 70–78.
- Idris, M., Pujiarman, P., Patimah, S., Warisno, A., Murtafiah, N. H., & Gani, A. (2025). Implementasi Supervisi Akademik Berbasis Teknologi Digital Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di Era Society 5.0. *Edu Sociata (Jurnal Pendidikan Sosiologi)*, 8(2), 28–38.
- Indonesia, P. R. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. *Bp Panca Usaha*.
- Izzati, L. R., Ekhsan, M., Mubarak, M. Z., Khasanah, U. N., & Zuhriyah, I. A. (2023). Kepemimpinan Pengembangan Sumber Daya Manusia Yang Bermartabat Di Era Revolusi Industri (4.0) Dan Society 5.0. *Tadbir Muwahhid*, 7(2), 263–278.

- Kurniawan, M. A., & Lazwardi, D. (2025). Kepemimpinan Pembelajaran Digital: Tantangan Dan Strategi Kepala Sekolah Di Era Modern. *An Najah (Jurnal Pendidikan Islam Dan Sosial Keagamaan)*, 4(6), 67–77.
- Lasaka, N. A. (2025). Kepemimpinan Pendidikan: Membangun Hubungan Yang Kuat Antara Pengawas Dan Guru. *Jurnal Administrasi, Manajemen Sumber Daya Manusia Dan Ilmu Sosial (Jaeis)*, 4(1), 37–48.
- Pamungkas, A. H. (2023). Problems, Challenges, Dynamics And Supervision Innovation On Nonformal Education In Indonesia. *Spektrum: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (Pls)*, 11(2), 265.
- Putri, F. R., & Suharso, A. (2023). Systematic Literature Review Penggunaan Metodologi Pengembangan Sistem Informasi. *Infotech Journal*, 9(2), 377–382.
- Rahmah, E. F., Syam, I., Maulani, D. F., & Azis, A. (2025). Transformasi Pendidikan Islam Di Era Globalisasi Dalam Perspektif Epistemologi Ilmu. *Qolamuna: Keislaman, Pendidikan, Literasi Dan Humaniora*, 2(1), 167–176.
- Rosantia, R., Durtam, D., & Santoso, S. (2024). Pengaruh Manajemen Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Pegawai Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (Smkn). *Jiem (Journal Of Islamic Education Management)*, 8(1), 99–109.
- Sanjaya, D., & Tirtana, A. (2025). Kepemimpinan Dalam Pendidikan Islam Di Era Modern. *Jmpi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1).
- Sari, A., & Anggrianto, M. D. P. (2026). Pelaksanaan Supervisi Akademik Dalam Penguatan Standar Proses Pembelajaran: Studi Kualitatif Di Smp Al Amanah Tangerang Selatan. *Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan Dan Keguruan*, 1(1), 8–12.
- Sitasari, N. W. (2022). Mengenal Analisa Konten Dan Analisa Tematik Dalam Penelitian Kualitatif. *Forum Ilmiah*, 19(1), 77–84.
- Sudiana, N. (2023). *Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru (Teori Dan Praktik)*. Penerbit Adab.
- Sumarsono, R. B., Imron, A., Wiyono, B. B., & Arifin, I. (2019). Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengoptimalkan Partisipasi Orangtua Untuk Meningkatkan Kualitas Sekolah. *Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 4. [Http://Journal2.Um.Ac.Id/Index.Php/Jmsp/](http://Journal2.Um.Ac.Id/Index.Php/Jmsp/)
- Sumua, S. D. M., Labuan, B. W., Takalumang, L. M., Rompis, N. N. J., & Omkarsba, H. (2025). Peran Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Era Digital (Studi Literatur). *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 6(1).
- Yahya, Y., Mataputun, Y., Masreng, R., Tanta, C. T. C., Gultom, M., & Albaiti, A. (2026). Penerapan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Menggunakan Teknik Kelompok Untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 9(1), 317–333.